



Dana Hibah Rp45 Miliar untuk Pilkada

■ Pemkot Yogya Kucurkan Anggaran Dalam Satu Termin

YOGYA. TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mengucurkan dana hibah sebesar Rp45,73 miliar untuk penyelenggaraan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024. Dana hibah tersebut disalurkan melalui dua lembaga penyelenggara pesta demokrasi, meliputi Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya.

Penandatanganan naskah perjanjian hibah daerah (NPHD) antara ketiga pihak pun telah dilangsungkan di Balai Kota Yogyakarta, Jumat (10/11).

Penjabat (PJ) Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo, menyampaikan, dana hibah untuk pelaksanaan Pilkada 2024 ini bersumber dari APBD Kota Yogya 2023. "Dibayar tunai. Artinya, sekali bayar. Satu-satunya pemerintah daerah yang memberikan dalam satu termin. Ini menunjukkan komitmen Pemkot Yogya untuk menyukseskan Pilkada," urainya.

Ia pun merinci, dana hibah tersebut diberikan untuk KPU Kota Yogya sebesar Rp33,94 miliar dan kepada Bawaslu Kota Yogya sebesar Rp11,79 miliar. Dia berharap alokasi anggaran itu bisa mendukung kolaborasi antara Pemkot, KPU dan Bawaslu Kota Yogya, dalam melaksanakan dan mengawal amanat pemerintah dan masyarakat untuk menyelenggarakan Pilkada 2024.

"Semoga bantuan hibah

ini bisa memperlancar penyelenggaraan Pilkada. Baik KPU maupun Bawaslu agar digunakan secara maksimal. Kami juga berharap masyarakat bisa berpartisipasi aktif dalam pengawasan," ujarnya.

Menurutnya, tantangan yang paling berat adalah menegakkan kesepakatan regulasi yang ada dalam Pilkada, yang selaras rencana bergulir pada 27 November 2024. Semua pihak, kata Singgih, harus bersama-sama menciptakan pemilu damai dan tanpa gesekan, sesuai arahan dari Presiden Joko Widodo.

"Ini komitmen kita, menjaga Kota Yogya agar tetap aman dan nyaman, untuk mengantarkan pesta demokrasi di 2024, baik pilg, pilpres maupun pilkada," pungkasnya.

Sementara itu, Pemda Di Yogyakarta mengajak seluruh perangkat kepentingan dalam pemilu untuk memperkuat narasi pemilu damai di tengah masyarakat. Kontestasi perebutan kekuasaan diharapkan tidak sampai menimbulkan perpecahan.

Pemilu damai
 Gubernur DI Yogyakarta, Sri Sultan Hamengku Buwono X, bakal mengemukakan seluruh parpol, KPU serta Bawaslu, jelang tahapan penyelenggaraan Pemilu 2023 yang sebentar lagi memasuki masa kampanye yang akan dimulai 28 November 2023 mendatang.

Sultan mengungkapkan, Deklarasi Pemilu damai tersebut akan diselenggarakan

DUKUNG KESUKSESAN

- Pemkot Yogya kucurkan dana hibah sebesar Rp45,73 miliar untuk penyelenggaraan Pilkada 2024.
- Dana hibah tersebut disalurkan melalui KPU dan Bawaslu Kota Yogya.
- Kota Yogya satu-satunya yang mencairkan anggaran dalam satu termin.

apabila KPU telah resmi menetapkan pasangan calon presiden (Capres) dan calon wakil presiden (Cawapres) untuk Pemilu mendatang.

"Nanti kalau sudah ada calon (capres-cawapres) ditetapkan KPU ya nanti ketemu sama KPU, Bawaslu ngundang partai-partai politik untuk mendeklarasikan pemilu aman kan gitu," kata Sultan di Kepatihan Pemda DIY, Kamis (9/11) lalu.

Ketua KPU DIY, Ahmad Shidiqi, menyambut positif rencana Deklarasi Pemilu Damai yang diinisiasi Pemda DIY. "Saya pikir ini rencana yang sangat baik, mengundang KPU, Bawaslu dan parpol peserta pemilu untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Ini merupakan inisiatif yang bagus untuk menciptakan suasana yang nyaman, jelang dimulainya masa kampanye pada 28 November," ujar Shidiqi. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005